



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN

oleh

Nama : Aulia Kusuma Pasha

NIM : 1301409004

Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

YMT. Kepala Sekolah

Ttd

Ttd

Drs. Sugiarto, M.Pd

Pratondo Jati Susilo, S.Pd

NIP. 19520515 197803 1 003

NIP. 19640606 198703 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Ungaran ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk dari pertanggungjawaban praktikan yang telah melaksanakan tugas PPL II di sekolah praktikan. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu kegiatan bimbingan dan konseling yang terdiri dari penyelenggaraan layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individu.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Pratondo Jati Susilo, selaku YMT Kepala SMP Negeri 3 Ungaran yang telah memberi ijin Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Ungaran
4. Drs. Sugiarto, M.Pd, selaku dosen koordinator dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Ungaran.
5. Drs. Suharso, M.Pd. Kons. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Ungaran.
6. Drs. Sunardi selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan tekun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ Ibu Guru dan karyawan SMP Negeri 3 Ungaran yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran, khususnya kelas IX.D, IX.E , dan IX.F

9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Demikian penyusunan laporan PPL II di SMP Negeri 3 Ungaran. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Aulia Kusuma Pasha

NIM. 1301409004

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Waktu dan Tempat	3
E. Kelas Binaan	4
F. Pembimbing PL-BK	4
G. Program Kegiatan	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH	
A. Persiapan/ Perencanaan	6
B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang di Programkan	6
C. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan	11
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	13

B. Bahasan	15
-------------------------	-----------

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	16
--------------------------	-----------

B. Saran.....	17
----------------------	-----------

Daftar Pustaka.....	18
----------------------------	-----------

Refleksi Diri

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencapai pembentukan peserta didik yang optimal dalam sekolah diwujudkan dalam bentuk adanya pelayanan pendidikan, salah satunya adalah pelayanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Prayitno dan Amti (2004:114), bahwa

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu setiap individu memperkembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan, salah satunya upaya yang dilakukan konselor. Konselor diharapkan membantu konseli untuk mencapai tujuan yang jelas. Kejelasan itu memungkinkan konseli mencapai pertumbuhan yang maksimal dalam tahap perkembangannya. Sehingga konselor bertindak sebagai fasilitator pemberian bantuan dalam jangka waktu yang singkat. Karakteristik tersebut memerlukan waktu yang panjang untuk pengembangan dan penginternalisasiannya dalam diri konseli. Oleh karena itu, siswa perlu memanfaatkan pelayanan konseling untuk pengoptimalisasi perkembangan.

UNNES Sebagai LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut memungkinkan

bagi mahasiswa S1 kependidikan untuk berlatih dan berpengalaman dalam bidangnya masing-masing sehingga menjadi tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Pada PL-BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan PL-BK bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai menerapkan dan melatih kemampuan dalam melakukan konseling dan melatih *soft skill* dari mahasiswa bimbingan dan konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau PL-BK ini di laksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran, yang terdiri dari 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II.

1. PPL I dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai tanggal 30 Juli- 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tat tertib sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah serta orientasi terhadap mata pelajaran masing-masing.
2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012, kegiatannya berupa menyusun program Bimbingan dan Konseling dan melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program yang telah disusun.

Dalam kegiatan PL-BK di sekolah ini, diharapkan mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama kuliah sesuai kaidah-kaidah pelayanan

bimbingan dan konseling sehingga akan terwujud suatu profesi konseling yang bermartabat.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu mengimplementasikan ilmunya dan kelak menjadi konselor yang bermartabat sesuai dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- b. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

C. Manfaat

Manfaat mahasiswa mengikuti Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) adalah untuk menerapkan teori yang di terima selama kegiatan perkuliahan dan di aplikasikan dalam bentuk layanan klasikal, kelompok dan individual.

D. Waktu dan Tempat

- a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai penerjunan dari Universitas tanggal 30 Juli 2012, dan di terima di SMP Negeri 3 Ungaran tanggal 2 Agustus 2012. kemudian penarikan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat penerjunan dari Universitas di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang. Sedangkan tempat penerimaan dan penarikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di Ruang Pertemuan SMP Negeri 3 Ungaran.

E. Kelas Binaan

Kelas binaan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) yaitu kelas IX.D, IX.E, dan IX.F dengan jumlah siswa 90. Dengan kelas binaan utama yakni kelas IX.D dengan jumlah 30 orang siswa, laki-laki 14 orang dan perempuan berjumlah 16 orang. Wali kelas IX.D yakni ibu Sri Winarni, S.Pd

F. Pembimbing PL-BK

Dalam melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK), praktikan di bimbing oleh seorang dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Drs. Suharso, M.Pd. Kons. dan seorang guru pamong yaitu Drs. Sunardi

G. Program Kegiatan

Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui Alat Ungkap Masalah (AUM), Sosiometri, dan Wawancara terhadap siswa, guru BK, Wali Kelas. Konsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing juga tetap dilakukan dalam menyusun program kegiatan. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan

kebutuhan siswa SMP Negeri 3 Ungaran. Setelah program benar-benar telah tersusun, praktikan mengkonsultasikan program tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Adapun program yang terlaksana di SMP Negeri 3 Ungaran ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan Layanan Pendukung Aplikasi Instrumentasi Alat Ungkap Masalah (AUM) dan Sosiometri
2. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
3. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:
 - a. Layanan Orientasi sebanyak tiga kali dengan tema orientasi karir setelah lulus; kedisiplinan dan tanggung jawab remaja; dan bimbingan belajar.
 - b. Layanan Informasi sebanyak lima kali dengan tema manajemen waktu; bakat, minat dan kemampuan, perubahan pada diri remaja, kiat-kiat bergaul yang baik
 - c. Layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak tiga kali dengan tema ; Pembentukan kelompok belajar; Pembentukan kelompok untuk kegiatan bimbingan kelompok; dan Pembentukan kelompok untuk kegiatan konseling kelompok.
 - d. Layanan Penguasaan Konten sebanyak tiga kali dengan tema Belajar efektif dan efisien; dan Mengatur waktu sehari-hari, persiapan ujian, mengidentifikasi cita-cita .
 - e. Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali dengan dua topik tugas dan dua topik bebas.
 - f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali.
 - g. Memberikan Layanan Konseling Individu sebanyak empat kali.
 - h. Memberikan Layanan Mediasi sebanyak satu kali.
 - i. Memberikan Konsultasi sebanyak satu kali.
 - j. Kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi, himpunan data, alih tangan kasus dan tampilan kepustakaan.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH

A. Persiapan/ Perencanaan

Dalam persiapan, hal yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan layanan adalah menyusun dan mengkonsultasikan Program terlebih dahulu.

1. Penyusunan program

Penyusunan Program didasarkan oleh need assesment siswa. Need assesment diperoleh dari hasil Alat Ungkap Masalah (AUM), Sosiometri, dan wawancara. Setelah diperoleh hasil kebutuhan siswa, barulah praktikan identifikasi kebutuhan yang penting untuk siswa. Setelah identifikasi, praktikan menyusun program yaitu program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian.

2. Konsultasi program

Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan ketika memulai perencanaan penyusunan program dan pelaksanaan program. Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing dengan jadwal yang menyesuaikan. Tujuan dari konsultasi agar praktikan lebih maksimal dalam melaksanakan program yang telah di susun.

B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang di Programkan

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan, meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan siswa

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, alat bantu ataupun instrumen yang di gunakan oleh praktikan dalam kegiatan ini adalah Alat Ungkap Masalah (AUM) PTSDL untuk siswa SMP. AUM tersebut berisi

sejumlah pernyataan yang terkait dengan masalah yang di alami siswa mengenai Prasyarat Penguasaan materi ,Keterampilan Belajar, Sarana Belajar,Keadaan Diri Sendiri,dan Keadaan Lingkungan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di tiga kelas, yaitu satu kelas binaan dan dua kelas tambahan. Selanjutnya, praktikan juga memberikan angket sosiometri kepada siswa. Angket sosiometri ini berisi pertanyaan mengenai teman yang paling disukai dan paling tidak disukai di kelas.

Sosiometri tersebut pada akhirnya akan di gunakan sebagai pedoman untuk membuat kelompok dalam kegiatan kelompok maupun berguna untuk kegiatan kelompok belajar. Angket sosiometri ini juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penyusunan materi untuk layanan klasikal.

2. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa

Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan siswa yang sebenarnya mendesak untuk diberikan, sehingga nantinya layanan bimbingan yang di berikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil analisis dari dua Alat Instrumentasi yakni Alat Ungkap Masalah (AUM) untuk siswa SMP dan sosiometri adalah sebagai berikut:

a. Alat Ungkap Masalah (AUM) untuk siswa SMP

Berdasarkan hasil analisis Alat Ungkap Masalah (AUM) untuk siswa SMP yang telah di isi siswa, terungkap hal-hal sebagai berikut:

- Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya
- Membutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien
- Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun

- Membutuhkan informasi cara belajar kelompok
- Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya
- Ingin mengetahui sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan
- Setelah selesai ulangan/ ujian saya khawatir dan bertanya-tanya tentang hasilnya

Selanjutnya materi yang dibuat dalam program semesteran ataupun bulanan di sesuaikan dengan hasil AUM , Sosiometri , dan hasil dari wawancara.

b. Sosiometri

Berdasarkan hasil analisis angket sosiometri yang telah di isi oleh siswa kelas IX-D, terungkap hal-hal sebagai berikut:

1) Siswa yang paling di sukai

Siswa yang paling di sukai di kelas IX-D adalah WNS (23), karena MJ orangnya supel, baik, menyenangkan bila di ajak diskusi, tidak sombong dan pintar.

2) Siswa yang tidak disukai

Siswa yang paling tidak disukai di kelas IX-D adalah DT (5), karena orangnya sok-sokan, kurang bisa bekerja sama dengan teman-temannya.

3. Penyusunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian selama berlangsungnya kegiatan PL-BK

Program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Ungaran yang di susun oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah program semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Untuk program bulanan hanya di buat untuk tiga bulan, yakni meliputi bulan Agustus, September dan Oktober

4. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di tempat latihan

Kegiatan penyusunan jurnal harian bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Ungaran, dilaksanakan oleh praktikan mulai dari penerjunan hingga penarikan. Jurnal harian ini berisi tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan.

5. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling yang meliputi:

a. Bimbingan klasikal

Pada kegiatan bimbingan klasikal, praktikan dapat melaksanakannya sebanyak tiga belas kali, yaitu layanan orientasi sebanyak tiga kali, layanan informasi sebanyak empat kali, layanan penempatan dan penyaluran sebanyak empat kali, dan layanan penguasaan konten sebanyak dua kali. Adapun materi serta program harian terlampir.

b. Bimbingan/konseling kelompok

Mengingat keterbatasan waktu pada jam sekolah maka kegiatan bimbingan/ konseling kelompok hanya dapat dilakukan setelah pulang sekolah dan memilih waktu agar tidak mengganggu waktu dari masing-masing anggota kelompok. Untuk memberikan gambaran kepada siswa, maka praktikan memberikan gambaran mengenai apa itu kegiatan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

c. Konseling individu

Menindaklanjuti hasil sosiometri, konseling kelompok, dan wawancara yang belum terpecahkan masalahnya, maka kegiatan konseling individu di berikan kepada:

- 1) AFF
- 2) RNI
- 3) NLM
- 4) APH

6. Melaksanakan kegiatan pendukung yang meliputi:

a. Himpunan data

Kegiatan himpunan data dilaksanakan untuk melengkapi data ataupun keterangan tentang diri siswa yang akan melaksanakan kegiatan konseling dengan praktikan. Himpunan data dilaksanakan dalam bentuk wawancara kepada teman klien, dengan melihat kepada data pribadi, serta catatan yang telah ada di guru pamong sebelumnya

b. Aplikasi instrumen

Aplikasi instrumen yang dapat dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah penggunaan Alat Ungkap Masalah (AUM) PTSDL serta angket sosiometri untuk mengetahui kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling.

7. Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK

Peyusunan laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK merupakan resume seluruh kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan ataupun belum dapat dilaksanakan oleh praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan ini nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan, mengenai efektivitas kinerja praktikan selama pelaksanaan PL-BK. Laporan ini juga berguna sebagai salah satu masukan bagi sekolah agar menjadi lebih baik, khususnya dalam pengadaan media di masing-masing kelas

C. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan

Kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan tetapi tidak diprogramkan antara lain:

1. Mengikuti kegiatan sekolah

Praktikan mendampingi kegiatan tadarusan setiap hari rabu dan kamis. Selain itu juga ikut jalan santai serta senam sehat setiap hari jum'at pada jam pelajaran yang ketiga.

2. Membuka layanan konseling dan konsultasi via sms ,facebook, dan twitter

Praktikan selalu memberikan kesempatan jika siswa ingin menceritakan masalahnya melalui SMS dan facebook. Hal tersebut sangat efektif mengingat pengaruh teknologi yang begitu kuat dalam diri mereka dan intensitas dalam SMS dapat menghangatkan komunikasi praktikan dan siswa.

3. Upacara bendera

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin, tanggal 17 Agustus dan hari besar. Upacara dilaksanakan pukul 07.00 – 07.45 WIB.

4. Penggunaan seragam batik

Seragam batik dikenakan pada setiap hari kamis , jum'at dan sabtu karena merupakan ketentuan sekolah pada hari itu menggunakan seragam batik

5. Pendampingan kemah

Praktikan melaksanakan pendampingan Kemah Pendadaran Penggalang Calon ke Penegak Tamu di SMPN 3 Ungaran

6. Menjaga pelaksanaan ulangan tengah semester

Pada tanggal 15-19 Oktober 2012 bersama dengan guru mata pelajaran menjadi pengawas ulangan tengah semester.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) biasa disebut dengan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). PL-BK ini memiliki beberapa tujuan yang harus di capai, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 3 Ungaran, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Secara umum, tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK II telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Tujuan umum PL-BK yaitu meningkatkan keterampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah, mampu mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, serta telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan konseling di sekolah. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan di sekolah meningkat.

Selama menjalani PL-BK di SMP Negeri 3 Ungaran, praktikan banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum diperoleh dibangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan kedalam praktiknya secara nyata. Praktikan menemui adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yang sulit untuk diubah. Terdapat beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Dalam pelaksanaan PL-BK, praktikan menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 3 Ungaran antara lain:

1. Kepala sekolah bersikap baik terhadap para praktikan PL-BK UNNES walaupun beliau bukan merupakan guru BK.
2. Para guru dan karyawan menyambut dengan hangat serta dapat diajarkan berkerjasama dalam pelaksanaan PL-BK.
3. Guru pembimbing atau guru pamong yang memberikan masukan, kritik yang membangun dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa.
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan maupun program yang dibuat
5. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, guru mata pelajaran dan mahasiswa.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik, antara lain:

1. Tidak adanya media pembelajaran seperti LCD Projector, menghambat dapat penyampaian materi bimbingan.
2. Kesadaran para siswa dalam memanfaatkan layanan konseling yang rendah, menjadikan praktikan harus lebih aktif lagi dalam mengajak siswa.
3. Kesibukan para siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan les sehingga kesulitan dalam mencari kesempatan waktu untuk melaksanakan kegiatan kelompok.
4. Ruang konseling individu maupun ruang konseling kelompok yang belum ada sehingga praktikan memanfaatkan ruangan yang ada di sekolah untuk kegiatan kelompok maupun kegiatan individual

B. Bahasan

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di sekolah dapat dikatakan jika kegiatan PL-BK di sekolah sudah baik. Mengingat kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diprogramkan telah dilaksanakan oleh praktikan. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan tentu telah memenuhi berbagai ketentuan dari pelaksanaan program yang telah disusun. Walaupun praktikan mengakui masih banyak kekurangan disana dan disini

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 3 Ungaran yang telah dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

1. Bidang bimbingan pribadi

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi yang telah disampaikan oleh praktikan adalah topik mengenai Mengenal bakat diri sendiri. Tujuan dari pemberian topik ini adalah agar siswa dapat memahami bakat yang ada dalam dirinya. Siswa akan lebih dapat mengembangkan diri sendiri. Sedangkan dengan biografi, siswa akan lebih mengenal siapa dirinya, menilai dirinya dengan jujur dan menceritakannya lewat media tulis. Topik lainnya adalah tips memotivasi diri.

2. Bidang bimbingan sosial

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan sosial yang telah disampaikan oleh praktikan adalah tata krama pergaulan. Tujuan dari pemberian topik ini adalah agar siswa memahami tata krama dalam pertemanan dan persahabatan. Dengan mengetahui itu agar berteman dan menjadi teman/sahabat yang baik. Topik lainnya adalah narkoba dan penyalahgunaannya, dan informasi mengenai layanan bimbingan dan konseling kelompok.

3. Bidang bimbingan belajar

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan belajar yang telah disampaikan oleh praktikan adalah mengenai Belajar efektif, Jadwal Belajar, Kelompok belajar, dan Tips dalam menghilangkan rasa kantuk saat belajar

4. Bidang bimbingan karier

Topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan karier yang telah disampaikan oleh praktikan adalah mengenai cita-cita, sekolah lanjutan. Dengan menyajikan materi ini di harapkan siswa dapat mengetahui rencana masa depannya sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada dasarnya, pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 3 Ungaran bisa berjalan dengan lancar. Mulai dari *need assessment*, menyebar dan menganalisis Sosiometri, AUM, dan wawancara bisa dilaksanakan dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun program semesteran, diturunkan ke program bulanan, mingguan dan harian, semua bisa terlaksana dengan baik, tentunya dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Dalam pelaksanaannya sendiri, bisa sesuai yang diprogramkan dan mencapai target teknis praktik lapangan bimbingan dan konseling. Selama pelaksanaan program semua berdasarkan materi layanan yang memang sudah diprogramkan. Hanya saja praktikan belum melaksanakan kegiatan pendukung yang berupa kunjungan rumah dan konferensi kasus karena keduanya memang menyesuaikan kebutuhan. Namun begitu, secara keseluruhan kegiatan PPL BK dapat praktikan laksanakan dengan lancar.

B. Saran

Dari beberapa simpulan di atas, saran yang di ajukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya menyediakan ruang bimbingan dan konseling yang representative untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan BK seperti konseling individual dan konseling kelompok. Selain itu media dalam kelas seperti LCD Projector yang sangat diperlukan dapat diusahakan ada.

2. Untuk konselor sekolah disarankan memberikan variasi dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa lebih tertarik dalam layanan bimbingan dan konseling.
3. Untuk mahasiswa hendaknya selalu menanamkan rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar terciptanya hubungan baik dan bermakna. Menumbuhkan kesadaran diri mahasiswa mengenai lingkungan sekitarnya juga sangat penting.